

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan mengkaji tentang implementasi dzikir jama'i untuk meningkatkan motivasi belajar dalam matakuliah spiritual quotient pada mahasiswa prodi tasawuf dan psikoterapi tahun angkatan 2017 Fakultas Ushuluddin dan dakwah IAIN Kediri. Sesuai dengan fokus penelitian maka dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif, dimana penelitian yang dilaksanakan akan melibatkan beberapa orang yang memenuhi kriteria peneliti dan dilakukan secara intensif, mendalam dan mendetail selama jangka waktu tertentu untuk mendapatkan gambaran implementasi dzikir jama'i untuk meningkatkan motivasi belajar dalam matakuliah spiritual quotient pada mahasiswa prodi tasawuf dan psikoterapi tahun angkatan 2017 Fakultas Ushuluddin dan dakwah IAIN Kediri.

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif,

analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.¹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan dan statusnya sebagai peneliti diketahui oleh subjek dan informan. Peneliti sebagai pengamat partisipan dilakukan karena peneliti melakukan observasi pada subjek dan statusnya diketahui baik oleh subjek ataupun informan untuk melakukan wawacana dalam suasana yang nyaman.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di lingkup Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Prodi Tasawuf dan Psikoterapi.

Alasan peneliti memilih lokasi Kampus IAIN Kediri dikarenakan dzikir jama'i dilakukan secara rutin oleh mahasiswa tasawuf dan psikoterapi, salah satunya adalah pada matakuliah spiritual quotient, biasanya dilakukan pada hari senin pukul 10.20-12.00 sebelum proses belajar mengajar di kelas dimulai. Sehingga menarik untuk diketahui gambaran implementasi dzikir jama'i untuk meningkatkan motivasi belajar dalam matakuliah spiritual

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA CV, 2018), 9-10.

quotient pada mahasiswa prodi tasawuf dan psikoterapi tahun angkatan 2017 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.

D. Sumber Data

Sumber Data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data bisa berupa benda, perilaku manusia, tempat dan sebagainya.² Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan dua sumber data yaitu :

- 1) Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Mahasiswa IAIN Kediri prodi tasawuf dan psikoterapi tahun angkatan 2017. Subjek dalam penelitian ini adalah 5 mahasiswa prodi tasawuf dan psikoterapi tahun angkatan 2017 fakultas ushuluddin dan dakwah IAIN Kediri. Adapun alasan peneliti memilih 5 mahasiswa prodi tasawuf dan psikoterapi tahun angkatan 2017 menjadi subjek penelitian, dikarenakan subjek tersebut memenuhi beberapa kriteria peneliti yaitu; 1). Subjek tidak pernah terlambat sehingga dapat mengikuti kegiatan dzikir jama'i dari awal sampai akhir. 2). Subjek mengikuti kegiatan dzikir dengan bersungguh-sungguh dilihat pada saat sedang berdzikir tidak bergurau atau melamun saat kegiatan dzikir berlangsung. 3). Subjek merupakan mahasiswa prodi tasawuf dan psikoterapi tahun angkatan 2017. Sehingga peneliti tertarik

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta, Rineka Cipta, 2000), 107.

melihat apakah dengan implementasi dzikir jama'i dapat mempengaruhi dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

- 2) Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Sumber data sekunder biasanya berupa buku penunjang tentang dzikir jama'i. Buku yang diambil sebagai data utama oleh penulis adalah buku yang berjudul *Kumpulan Dzikir Jama'i*, buku ini ditulis oleh M. Ihya' Ulumiddin yang dicetak oleh Persyarikatan Dakwah Al-Haromain Pujon pada tahun 2016. Bukti catatan daftar hadir mahasiswa atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang telah dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.³

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴ Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu :

a. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data

³ Gabriel Amin Silahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus* (Sidoarjo: Citra Media, 2003), 57.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 308.

penelitian. sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁵Observasi ini dapat digolongkan menjadi empat, yaitu :

1. Partisipasi pasif : peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.
2. Partisipasi moderat : terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar.
3. Partisipasi aktif : peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh nara sumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.
4. Partisipasi lengkap : peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data.

Peneliti melakukan pengamatan di dalam kelas. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui gambaran implementasi dzikir jama'i untuk meningkatkan motivasi belajar dalam matakuliah spiritual quotient pada mahasiswa prodi tasawuf dan psikoterapi tahun angkatan 2017 Fakultas Ushuluddin dan dakwah IAIN Kediri.

b. Wawancara

Esterberg (2002) mendefinisikan interview sebagai berikut. *“a meeting of two persons to exchange information and idea through*

⁵ Ibid, 310.

question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic". Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam hal ini pedoman wawancara yang dipakai disusun berdasarkan indikator dzikir jama'i dan motivasi belajar yang bertujuan untuk menggali informasi mengenai bagaimana implementasi dzikir terhadap motivasi belajar sehingga diperoleh data tentang gambaran dzikir jama'i terhadap motivasi belajar mahasiswa tersebut. Adapun pertanyaan yang akan disampaikan, antara lain:

- a. Sejak kapan anda mulai menganal dzikir jama'i ?
- b. Dimana anda mengenal dzikir jama'i ?

⁶ Ibid, 317.

- c. Kapan waktu pelaksanaan dzikir jama'i dilakukan ?
- d. Berapa kali pertemuan kelas dalam pelaksanaan dzikir jama'i ?
- e. Apakah anda sudah hafal semua bacaan dzikir jama'i ?
- f. Apakah anda mengetahui arti dari setiap bacaan dzikir jama'i ?
- g. Apakah anda mengetahui manfaat dari dzikir jama'i secara umum ?
- h. Apakah anda menerapkan dzikir jama'i dalam kehidupan sehari-hari ?
- i. Seberapa sering anda menerapkan dzikir jama'i dalam kehidupan sehari-hari ?
- j. Apa yang anda rasakan saat melakukan dzikir jama'i ?
- k. Apa yang anda rasakan setelah menerapkan dzikir jama'i dalam kehidupan sehari-hari ?
- l. Apakah ada perubahan dalam diri anda sebelum dan sesudah menerapkan dzikir jama'i dalam kehidupan sehari-hari ?
- m. Menurut anda, apakah dzikir jama'i memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar ?
- n. Bagaimana dzikir jama'i berpengaruh terhadap motivasi belajar anda ?
- o. Pengaruh seperti apa yang anda rasakan dalam hal motivasi belajar ?

Wawancara akan dilakukan kepada mahasiswa prodi tasawuf dan psikoterapi tahun angkatan 2017 untuk mengetahui gambaran

implementasi dzikir jama'I untuk meningkatkan motivasi belajar dalam matakuliah spiritual quotient pada mahasiswa prodi tasawuf dan psikoterapi tahun angkatan 2017 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.

c. Kajian Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷

Kajian dokumen diperoleh dari foto, naskah lama, jurnal penelitian sebelumnya dan buku-buku yang berkaitan dengan gambaran implementasi dzikir jama'i untuk meningkatkan prestasi belajar.

F. Analisa Data

Analisa data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan observasi dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan menyajikan yang sudah ditemukan.

⁷ Ibid, 329.

Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam rencana penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat semua hasil observasi dan wawancara di lapangan secara objektif.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan subtema dari data yang telah terkumpul. Sehingga data akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Penyajian data akan dijelaskan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori. Dengan melakukan penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan informasi yang telah didapatkan sebelumnya.

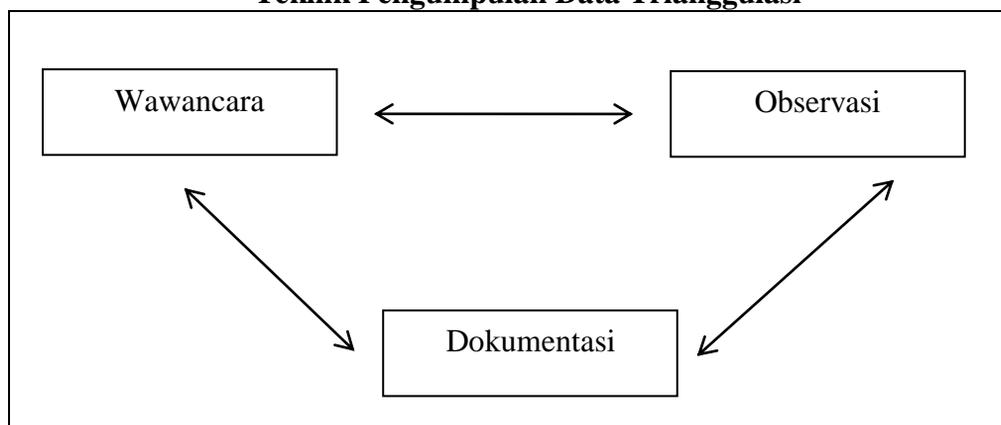
4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan yang dikemukakan di awal bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap awal. Kesimpulan pada penelitian akan menjawab fokus penelitian yang dirumuskan di awal.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas dengan model triangulasi. Triangulasi data mengacu pada upaya mengambil sumber-sumber data yang berbeda, dengan cara berbeda, untuk memperoleh kejelasan mengenai suatu hal tertentu. Data dari berbagai sumber berbeda dapat digunakan untuk mengelaborasi dan memperkaya penelitian, dan dengan memperoleh sumber data yang berbeda, dengan teknik pengumpulan data yang berbeda, peneliti dapat menguatkan manfaat studi pada *setting* yang berbeda pula. Teknik pengumpulan triangulasi data dengan bentuk seperti dibawah ini.

Gambar 3.1
Teknik Pengumpulan Data Triangulasi



Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dan diluar data itu. Maksudnya yaitu untuk kepercayaan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁸

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 332.

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti mempelajari kembali data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Setelah dilakukan uji kredibilitas data, peneliti mendapatkan data yang sesuai antara hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan peneliti melakukan beberapa kegiatan diantaranya :

a. Menyusun rancangan penelitian

Setelah peneliti menemukan fenomena yang diangkat menjadi tema penelitian, peneliti menyusun rancangan penelitian dalam bentuk proposal yang kemudian diseminarkan dan telah disetujui untuk melakukan tahap selanjutnya.

b. Memilih lokasi penelitian

Dalam penelitian kualitatif lokasi penelitian sangat penting, karena lokasi penelitian menjadi tempat untuk mendapatkan data yang mendukung tema yang telah dipilih. Peneliti memilih “IAIN Kediri” menjadi lokasi penelitian.

c. Mengurus perizinan

Peneliti mulai mengurus permohonan izin untuk melaksanakan penelitian, dimulai dari memohon secara langsung dan memberikan

surat perizinan dari fakultas untuk diberikan pada pemilik “IAIN Kediri” sebagai lokasi penelitian.

d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan beberapa peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian untuk proses wawancara dan observasi, diantaranya adalah alat perekam, buku catatan, alat tulis, map, dan kamera.

e. Persoalan etika penelitian

Penelitian dilakukan dengan memperhatikan etika antara peneliti dan informan dari segi cara berepenampilan dan cara berbicara, supaya terbentuk hubungan yang baik, nyaman, dan tidak merugikan satu sama lain. Peneliti juga memperhatikan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan penelitian.

2. Tahap Kerja Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan serangkaian kegiatan untuk memperoleh data dilapangan, beberapa aktivitas yang akan dilakukan, diantaranya :

a. Memahami latar penelitian dan persiapan

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan diri untuk melakukan penelitian. Mempersiapkan alat yang diperlukan ketika dilapangan, terutama saat wawancara dan observasi. Saat wawancara peneliti harus mempersiapkan pedoman wawancara, untuk membantu

peneliti melihat gambaran pertanyaan yang harus ditanyakan untuk menggali data yang dibutuhkan.

b. Memasuki lapangan

Dalam tahap ini, peneliti turun ke lokasi penelitian “IAIN Kediri” untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai salah satu tahap pengumpulan data mengenai implementasi dzikir jama’i untuk meningkatkan motivasi belajar dalam matakuliah spiritual quotient pada mahasiswa prodi tasawuf dan psikoterapi tahun angkatan 2017 Fakultas Ushuluddin dan dakwah IAIN Kediri.

Dalam melakukan tahapan ini peneliti menjaga etika berpenampilan dan bertutur kata guna menciptakan hubungan yang baik, nyaman, dan tidak saling merugikan sehingga informan dapat memberikan informasi dengan rileks dan apa adanya. Dalam tahap ini peneliti berusaha mendapatkan data selengkap-lengkapunya guna melengkapi data yang dibutuhkan untuk melaksanakan tahap selanjutnya.

3. Tahap Analisa Data

Proses analisa data ini peneliti mulai menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber berupa dokumen atau catatan dari mahasiswa prodi tasawuf dan psikoterapi yang melakukn dzikir serta data hasil observasi yang telah dilaksanakan sebelumnya. Selanjutnya data-data

tersebut diklarifikasikan dan dianalisis sesuai dengan fokus permasalahan.